

ABSTRACT

Chatarina Sri Lestari (2001). **The Influence of Jane Austen's View toward Motivations of Marriage in England in the Late Eighteenth Century upon Elizabeth Bennet in *Pride and Prejudice***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with one literary work of Jane Austen, entitled *Pride and Prejudice*. The reason for taking this novel as the focus of this study is that it concerns life, love relationships, marriage and family. Two problems become the basic of the writing of the thesis namely, what kind of motivations of marriage do the characters have and what is the influence of Jane Austen's view toward motivation of marriage in England in the late eighteenth century upon Elizabeth Bennet.

This thesis employs library research for collecting data. The Sociocultural-Historical Approach and the Biographical Approach are used for the analysis of the data. This thesis employs two sources, namely the primary source is gained from the novel itself, *Pride and Prejudice*; the secondary sources are obtained from *The Critics on Jane Austen*, *The Novel of Jane Austen*, *Critical Essay on Jane Austen*, *Jane Austen: A discription* and also from the internet access [www.pemberly.com/Jane info/ppv3n58.html](http://www.pemberly.com/Jane%20info/ppv3n58.html), www.file://A/BAS.htm, [www.file://A/JaneAusten:A Life.htm](http://www.file://A/JaneAusten:A%20Life.htm) and [www.JaneAusten---Letters---Brabourne Edition.htm](http://www.JaneAusten---Letters---Brabourne%20Edition.htm).

The result of the study shows that the motivations of marriage of the characters in the novel, excluding Elizabeth Bennet's and Darcy's, are based on firstly, materialism, that regards a marriage as a route to financial security; secondly, society regards a woman, who is not married until a certain age, as a second class person and thirdly, there is the physical or sexual attraction, that only comes from youthful vivacity and not from a good observation. These motivations were found in the British society in the late eighteenth century. Jane Austen's view toward motivations of marriage in England in the late eighteenth century can be seen from her views toward some factors that are related to marriage, namely women, materialism, education for women and love. The influence of Jane Austen's view toward the motivation of marriage upon Elizabeth Bennet can be seen from Elizabeth Bennet's motivation of marriage, that is based on love and a mutual feeling of understanding and respect. Jane Austen expresses her view of the ideal motivation of marriage through Elizabeth Bennet's motivation of marriage.

ABSTRAK

Chatarina Sri Lestari (2001). **Pengaruh Pandangan Jane Austen terhadap Motivasi Perkawinan di Inggris di Akhir Abad ke Delapan Belas pada Elizabeth Bennet dalam *Pride and Prejudice* (Kesombongan dan Prasangka)**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengetengahkan sebuah novel karya Jane Austen, *Pride and Prejudice*. Penulis memilih novel ini sebagai bahan studi karena berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang kehidupan, seperti hubungan percintaan, perkawinan dan keluarga. Dua permasalahan menjadi dasar dari penulisan yaitu apa saja motivasi perkawinan dari para tokoh dan apa pengaruh pandangan Jane Austen terhadap motivasi perkawinan di Inggris di akhir abad ke delapan belas pada Elizabeth Bennet.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian pustaka sebagai metode pengumpulan data. Untuk menganalisa data yang ada digunakan pendekatan Sociocultural-Historical dan pendekatan Biographical. Skripsi ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer yang di peroleh dari novel itu sendiri, *Pride and Prejudice*; sumber sekunder yang diambil dari *The Critics on Jane Austen*, *The Novel of Jane Austen*, *Critical Essay on Jane Austen*, *Jane Austen: A discription* dan dari akses internet di [www. Pemberly.com/Janeinfo/ppv3n58.htm](http://www.Pemberly.com/Janeinfo/ppv3n58.htm), www.file//A\BAS.htm, www.file://A:\JaneAusten: A Life.htm dan www. Jane Austen---Letters---Brabourne Edition.htm.

Hasil studi menunjukan bahwa motivasi perkawinan para karakter dalam novel, tidak termasuk motivasi perkawinan Elizabeth Bennet dan Darcy, berdasarkan pada, motivasi materilisme, yang menganggap perkawinan sebagai jalan untuk jaminan finansial; kedua, nilai masyarakat yang menganggap seorang wanita, yang tidak menikah sampai pada umur tertentu, sebagai masyarakat kelas dua; ketiga, ketertarikan fisik atau seksual yang hanya muncul dari gairah masa muda dan bukan dari sebuah observasi yang baik. Motivasi-motivasi ini juga terdapat dalam masyarakat Inggris di akhir abad ke delapan belas. Pandangan Jane Austen tentang motivasi perkawinan di Inggris di akhir abad ke delapan belas dapat terlihat dari pandangannya pada beberapa faktor yang berhubungan dengan perkawinan yaitu wanita, materialisme, pendidikan bagi wanita dan cinta. Pengaruh pandangan Jane Austen tentang motivasi perkawinan pada Elizabeth Bennet dapat dilihat dari motivasi perkawinan Elizabeth Bennet, yaitu berdasarkan cinta dan perasan saling pengertian dan hormat. Jane Austen menyampaikan pandangannya tentang motivasi perkawinan yang paling ideal untuk membentuk sebuah perkawinan yang bahagia melalui motivasi perkawinan Elizabeth Bennet.